

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan mengambil lokasi di MIN 4 Kota Banjarmasin untuk meneliti hasil penerapan strategi pembelajaran menggunakan strategi *two stay two stray* dan hasil penerapan strategi pembelajaran menggunakan strategi *think pair share* pada pembelajaran fiqih.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan pengumpulan data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik untuk menunjukkan hubungan antar variabel.¹

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimental design* dengan model *nonequivalent control group design*, yaitu pada satu Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *two stay two stray*, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi

¹Syofia Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 129.

think pair share. Kelas-kelas eksperimen diberi perlakuan yang berbeda. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh akibat perlakuan yang berbeda tersebut. Dalam desain penelitian ini baik kelompok eksperimen I maupun kelompok eksperimen II tidak dipilih secara random.

Tabel 3.1. Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen I	O ₁	X ₁	O ₂
Eksperimen II	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

X₁ : Perlakuan dengan menggunakan strategi *two stay two stray*

X₂ : Perlakuan dengan menggunakan strategi *think pair share*

O₁ : Pemberiann *pretest*

O₂ : Pemberian *posttest*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive*

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet ke-24, h. 117.

³*Ibid.*, h. 118.

sampling berdasarkan pertimbangan pemilihan guru yang mengajar sama pada dua buah kelas.

Teknik *purposive sampling* ini termasuk dalam *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴ Sampel yang diambil adalah kelas IV A sebagai kelas eksperimen I dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen II. Untuk lebih jelasnya, disajikan data distribusi sampel penerima perlakuan pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2. Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
IV A	17	KE I
IV B	17	KE II

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *two stay two stray* pada pembelajaran fiqih kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin.
- 2) Data tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *think pair share* pada pembelajaran fiqih kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin.

⁴*Ibid.*, h. 122.

- 3) Data tentang perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *two stay two stray* dan strategi *think pair share* pada pembelajaran fiqih kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang berfungsi sebagai pelengkap untuk mendukung data pokok, yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MIN 4 Kota Banjarmasin.
- 2) Data tentang gambaran umum lokasi penelitian.
- 3) Data tentang keadaan peserta didik, guru, karyawan serta sarana dan prasana sekolah.
- 4) Jadwal belajar di MIN 4 Kota Banjarmasin, khususnya kelas IV.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas IV A dan IV B MIN 4 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informan sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih dan staf tata usaha di MIN 4 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informan yang mendukung dalam penelitian ini serta data tentang proses

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan hasil belajar fiqih setelah dilaksanakan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa pilihan ganda. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi shalat jum'at yang sudah diajarkan dengan menggunakan strategi *two stay two stray* dan strategi *think pair share* di MIN 4 Kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses rencana pelaksanaan pembelajaran dan data tentang hasil belajar mata pelajaran fiqih peserta didik. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi pembelajaran *two stay two stray* dan strategi pembelajaran *think pair share* berupa foto-foto kegiatan, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data.

⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.5

3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, keadaan peserta didik serta jadwal belajar, keadaan sarana dan prasarana pembelajaran di MIN 4 Kota Banjarmasin. Selain itu observasi yang dilakukan ini juga untuk memperoleh informasi tentang kondisi kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen.

4. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan di atas untuk mengetahui lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut.

Tabel 3.3. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok:</p> <p>a. Data tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi <i>two stay two stray</i> pada pembelajaran Fiqih kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin.</p> <p>b. Data tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi <i>think pair share</i> pada pembelajaran fiqih kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin.</p> <p>c. Data tentang perbedaan antara hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi <i>two stay two stray</i> dan belajar siswa dengan menggunakan strategi <i>think pair share</i> pada pembelajaran fiqih kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin.</p>	Peserta Didik	Tes dan Dokumentasi

Lanjutan Tabel 3.3.

No.	Data	Sumber Data	TPD
2.	Data Penunjang: a. Sejarah berdirinya MIN 4 Kota Banjarmasin. b. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian c. Data tentang keadaan peserta didik, guru, karyawan serta sarana dan prasarana madrasah.	Informan dan Dokumen	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Soal mengacu pada kurikulum yang berlaku.
- c. Penelitian dilihat dari aspek kognitif.
- d. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda.
- e. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas.

2. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum dilakukan pengumpulan data melalui tes, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang akan diujikan. Jadi, pelaksanaan uji coba dilakukan di luar sampel penelitian yang diujicobakan pada peserta didik kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin, karena mereka telah pernah mempelajari materi tentang shalat jum'at.

a. Uji Validitas

*A valid Instrument is one that measures what it says it measures.*⁶

Maksudnya sebuah instrumen yang valid dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam menentukan validitas butir soal maka harus divalidasi terlebih dahulu oleh validator. Validator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang ahli dalam mata pelajaran fiqih yaitu Bapak Tamjidnoor S.Ag. M.Pd.I., dan Ibu Musyarrafah, S.Pd. M.Pd.I.

Butir soal yang divalidasi dalam penelitian ini berjumlah 20 soal. Soal-soal tersebut dapat dilihat di lampiran IV. Berdasarkan 20 soal tersebut, dapat diklasifikasikan dalam beberapa indikator yang dirincikan dalam tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4. Indikator Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Fiqih, Materi Shalat Jum'at.

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan pengertian shalat jum'at	1, 3, 13, 14, 15, dan 19
2.	Menyebutkan syarat wajib shalat jum'at	2, 5, 9, 10, 17, dan 18
3.	Menyebutkan syarat sah shalat jum'at	7 dan 12
4.	Menyebutkan rukun shalat jum'at	6, 8, dan 20
5.	Menyebutkan amalan sunah shalat jum'at	4, 11, dan 16

Aspek yang ditelaah dalam validasi perbutir soal tersebut tercantum dalam tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5. Aspek yang Ditelaah dalam Validasi Butir Soal Menurut Supranata

No.	Aspek yang Ditelaah
1.	Materi a. Soal sesuai dengan indikator b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi c. Pilihan jawaban homogen dan logis d. Hanya ada 1 kunci jawaban

⁶Jack R, Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook to Accompany How To Design And Evaluate In Education*, (New York: McGraw-Hill, 2003), h. 46

Lanjutan Tabel 3.5.

No.	Aspek yang Ditelaah
2.	<p>Konstruksi</p> <p>a. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas</p> <p>b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja</p> <p>c. Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban</p> <p>d. Pokok soal bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda</p> <p>e. Panjang pilihan jawaban relatif sama</p> <p>f. Pilihan jawaban tidak menggunakan pertanyaan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya</p> <p>g. Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya</p>
3.	<p>Bahasa</p> <p>a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia</p> <p>b. Menggunakan bahasa yang komunikatif</p> <p>c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu</p> <p>d. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.⁷</p>

Hasil 20 butir soal yang divalidasi oleh validator sesuai dengan aspek yang ditelaah di atas, bisa dilihat di lampiran VI. Kriteria penilaian validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.6, sedangkan hasil validitas tes yang diuji validasi kepada validator dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.6. Kriteria Penilaian Validitas Instrumen

Skor	Kriteria Penilaian
1	Jika “Y” atau soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria
0	Jika “T” atau soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria

Tabel 3.7. Hasil Validitas Tes yang di Uji Validasi Kepada Validator

No.	Butir Soal	Jumlah Skor	Jumlah Skor 0	Jumlah Skor Keseluruhan	Persentase Skor Validator (%)
1.	1	15	0	15	100%
2.	2	15	0	15	100%

⁷Sumarna Supranata, *Analisis, Validitas Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 50.

Lanjutan Tabel 3.7.

No.	Butir Soal	Jumlah Skor	Jumlah Skor 0	Jumlah Skor Keseluruhan	Persentase Skor Validator (%)
3.	3	15	0	15	100%
4.	4	15	0	15	100%
5.	5	15	0	15	100%
6.	6	15	0	15	100%
7.	7	15	0	15	100%
8.	8	15	0	15	100%
9.	9	15	0	15	100%
10.	10	15	0	15	100%
11.	11	15	0	15	100%
12.	12	15	0	15	100%
13.	13	15	0	15	100%
14.	14	15	0	15	100%
15.	15	15	0	15	100%
16.	16	15	0	15	100%
17.	17	15	0	15	100%
18.	18	15	0	15	100%
19.	19	15	0	15	100%
20.	20	15	0	15	100%

Berdasarkan hasil validasi oleh validator maka diperoleh dengan nilai 100% setiap butir soalnya, perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII.

Kriteria persentasi validitas tes menggunakan acuan supranata, seperti yang tercantum pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8. Kriteria Tingkat Validitas Tes

Rentang (%)	Deskripsi
0 – 20	Sangat rendah
21 – 40	Rendah
41 – 60	Sedang
61 – 80	Tinggi
81 – 100	Sangat tinggi ⁸

⁸*Ibid.*, h. 61.

Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh validator, maka diperoleh hasil yaitu 100% untuk setiap butir soalnya, yang dapat dideskripsikan “Sangat tinggi”.

Validitas soal tes dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Pada *variable view* di bagian kiri bawah, ganti nama *variable* pada bagian kolom *name* ketik *item_1*, baris kedua kolom *name* ketik *item_2*, baris ketiga kolom *name* ketik *item_3*, dan seterusnya sampai *item_20*. Pada baris terakhir kolom *name* ketik *Skor_total*.
- 3) Pindahkan ke *data view* dan input data sesuai dengan variabelnya.
- 4) Selanjutnya adalah langkah-langkah untuk menghitung validitas butir soal
Klik *analyze-correlate-bivariate*.
- 5) Klik variabel *item_1* sampai *skor_total*, pindahkan semua item ke kotak *variable (s)*, pada *correlation coefficients* klik *pearson*, pilih *two tailed* pada bagian *test of significanse*, kemudian klik *ok*.
- 6) Hasil perhitungan validitas butir soal untuk *item_1* ditunjukkan pada baris *pearson correlation*.

Interpretasi r_{xy} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.⁹

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 181.

b. Reliabilitas

*A reliable instrument is one that is consistent in what it measures.*¹⁰

Maksudnya adalah sebuah instrumen yang reliabel selalu tetap terhadap apa yang hendak diukur. Reliabilitas soal tes dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik menu *analyze-scale-reliability analysis*.
- 2) Pindahkan item_1, item_2, item_3, sampai dengan item_20. Hanya item yang valid yang boleh dilanjutkan ke kotak *items*.
- 3) Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue*, lalu *ok*.
- 4) Pada bagian *Output* akan tampak hasil perhitungan reliabilitas butir soal.

Interpretasi r_{11} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tersebut reliabel.

3. Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba dilaksanakan di MI Nurul Islam Banjarmasin kelas IV dengan jumlah peserta uji coba 23 orang. Uji coba tes tersebut dilakukan pada hari senin, tanggal 5 Maret 2018 pada jam 12.00 WITA.

Uji coba instrumen untuk soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 1 lembar perangkat soal yakni berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang

¹⁰*Ibid.*, h. 207.

kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9. Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	R_{xy}	Sig 5%	Keterangan	R_{11}	Keterangan
1.	0,481*	0,413	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)	0,742	Reliabel
2.	-0,180	0,413	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
3.	0,443*	0,413	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
4.	-0,086	0,413	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
5.	0,520*	0,413	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
6.	0,441*	0,413	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
7.	0,435*	0,413	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
8.	0,389	0,413	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
9.	0,088	0,413	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
10.	0,204	0,413	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
11.	0,432*	0,413	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
12.	0,204	0,413	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
13.	0,258	0,413	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
14.	0,662*	0,413	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
15.	0,357	0,413	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
16.	0,416*	0,413	Valid ($r_x > r_{tabel}$)		
17.	0,310	0,413	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
18.	0,489*	0,413	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
19.	0,429*	0,413	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
20.	0,523*	0,413	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		

Perhitungan uji coba tes tersebut dapat dilihat di lampiran X. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan pada kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen tes yang valid dan reliabel, yaitu berjumlah 11 soal. Akan tetapi untuk memudahkan dalam perhitungan, maka peneliti hanya mengambil 10 soal untuk *pretest* dan *posttest* nantinya, yakni butir soal nomor 1, 3, 5, 6, 7, 11, 14, 16, 18, 19, dan 20.

Butir soal valid dan reliabel yang berjumlah 10 soal tersebut dapat dilihat pada lampiran XI. Butir soal tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi seperti pada tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10. Indikator Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Fiqih, Materi Shalat Jum'at.

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Butir Soal
1	Menjelaskan pengertian shalat jum'at	1, 3, 14, dan 19
2	Menyebutkan syarat wajib shalat jum'at	5 dan 18
3	Menyebutkan syarat sah shalat jum'at	7
4	Menyebutkan rukun shalat jum'at	6 dan 20
5	Menyebutkan amalan sunah shalat jum'at	11 dan 16

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *two stay two stray* dan strategi *think pair share* pada mata pelajaran fiqih, diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran. Soal yang diberikan sama, baik yang sebelum maupun sesudah yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Pemberian skor hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11. Pemberian Skor Instrumen Penelitian

No. Soal	Jumlah Benar	Skor/Nilai	Skor untuk Setiap Soal	Bentuk Tes
1.	1	10	10	Pilihan Ganda
2.	2	20	10	Pilihan Ganda
3.	3	30	10	Pilihan Ganda
4.	4	40	10	Pilihan Ganda
5.	5	50	10	Pilihan Ganda
6.	6	60	10	Pilihan Ganda
7.	7	70	10	Pilihan Ganda
8.	8	80	10	Pilihan Ganda
9.	9	90	10	Pilihan Ganda
10.	10	100	10	Pilihan Ganda

Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari Usman dan Setiawati, yaitu rumus:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir siswa.¹¹

Setelah didapatkan nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklarifikasikan dengan kategori yang dapat dilihat pada tabel 3.12 sebagai berikut.

Tabel 3.12. Interpretasi Hasil Belajar

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	0	0%	Baik sekali
71-85	0	0%	Baik
56-70	0	0%	Cukup
41-55	0	0%	Kurang
≤ 40	0	0%	Sangat kurang
Jumlah	0	0	

H. Teknik Analisis Data

Data hasil belajar mata pelajaran fiqih berupa nilai tes akhir yang dianalisis secara kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan penggunaan strategi *two stay two stray* dan strategi *think pair share* pada mata pelajaran fiqih kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t dan uji *Mann-Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi serta

¹¹Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda KaryaOffset, 2001), h. 136.

variansi soal. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

1. Rata-rata

Menurut Sugiyono, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data atau sampel.¹²

2. Standar deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke i, yang mana i = 1, 2, 3,...

n = banyaknya data¹³

x_i = data ke i, yang mana i = 1, 2, 3,...

¹²Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 54.

¹³Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 67.

3. Varians

Varians sampel yang digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Menurut Sugiyono untuk menghitung varians sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum fi(Xi-\bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = varians sampel.¹⁴

Rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan data ke editor.
- b. Klik menu *analyze-descriptive statistics-descriptives*.
- c. Akan muncul kotak dialog *descriptives*. Pindahkan variabel Y dan X ke kotak variabel (s).
- d. Klik *options*-centang *mean, sum, minimum, maximum*, standar deviasi, dan *varians*, setelah itu klik *ok*.
- e. Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

4. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran dan skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam

¹⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*, h.57

penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Menggunakan uji normal *Kolmogrov-smirnov*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Masuk ke program SPSS dan masukkan data.
- b. Klik menu *analyze-nonparametric tests-legacy dialogs- 1-Sample K-S*.
- c. Masukkan variabel ke kotak *test variable list*. Aktifkan pilihan normal pada *test distribution*, lalu klik *ok*.
- d. Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

Uji normalitas ditentukan dengan kriteria, jika $L_{hitung} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika $L_{hitung} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁵

5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak.¹⁶ Data uji homogenitas yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data ke data editor.
- b. Masukkan nilai peserta didik pada data *view* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.
- c. Klik menu *analyze-compare mean*, pilih *one-way anova*.

¹⁵Nana Sudjana, *Metode Statistika...*, h. 466.

¹⁶Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

- d. Setelah muncul kotak dialog *one-way anova*. masukkan variabel ke kotak *dependent list* dan variabel ke kotak *factor*.
- e. Klik *options*-tambahkan tanda centang pada kotak *homogeneity of variance test*.
- f. Klik *continue*, lalu *ok*.

Uji homogenitas sama halnya dengan uji normalitas yang juga ditentukan dengan kriteria, jika $L_{hitung} > 0,05$ maka data homogen, sebaliknya jika $L_{hitung} < 0,05$ maka data tidak homogen.

6. Uji t

Uji t yaitu uji perbandingan dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Pengujian uji t data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Masukkan nilai peserta didik pada *variable view* kelas eksperimen_I dan kelas eksperimen_II dengan diisi *variable view*.
- b. Isi data view dimana kelas eksperimen I kelompok 1 dan kelas eksperimen II kelompok 2.
- c. Pilih *analyze-compare means*, lalu pilih *independent-sample t test*.
- d. Masukkan nilai pada kotak *test variable (s)*, lalu masukkan kelompok pada kotak *grouping variable*.
- e. Klik *define groups*, isilah group 1 dengan 1 dan groups 2 dengan 2.
- f. Klik *continue*, lalu *ok*.

Tahap selanjutnya menganalisis apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas IV A dan IV B yang diuji. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik menggunakan strategi pembelajaran *two stay two stray* dan *think pair share*, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik menggunakan strategi pembelajaran *two stay two stray* dan *think pair share*.

7. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Mann-Whitney* atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel.

Pengujian *Mann-Whitney* data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan nilai peserta didik pada *variable view* kelas eksperimen_I dan kelas eksperimen_II.
- b. Isi data *view* dimana kelas kelas eksperimen_I kelompok 1 dan kelas eksperimen_II kelompok 2.
- c. Pilih *analyze-nonparametric-test-legacy dialogs*, lalu *2-independent sample*.pindahkan nilai ke kotak *variable list*, masukkan kelompok pada kotak *grouping variable*.
- d. Klik *define groups*, kemudian isilah group 1 dengan 1 dan group 2 dengan 2.

- e. Klik *continue*, lalu *ok*.

Pengambilan keputusan nilai jika nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur atau tahapan yang harus dilalui yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian dengan mengadakan observasi dan berkonsultasi dengan kepala madrasah dan guru, khususnya guru mata pelajaran fiqih di MIN 4 Kota Banjarmasin.
- b. Membuat desain proposal penelitian.
- c. Mengkonsultasikan desain proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada pihak jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mendapatkan persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi setelah disetujui.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk penelitian lapangan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada kepala madrasah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran fiqih untuk mengatur jadwal penelitian.

- d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan strategi *two stay two stray* dan kelas kontrol menggunakan strategi *think pair share*.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media dan strategi pembelajaran, menyusun soal tes akhir, pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset di MIN 4 Kota Banjarmasin.
- b. Melakukan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
- c. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Mengolah dan menganalisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun data hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang hasil laporan untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak untuk dibawa ke sidang munaqasyah skripsi agar dipertahankan dan dipertanggungjawabkan.